

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Deskripsi Wilayah

##### 1. Data Geografis

Kelurahan Lodoyong merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah. Kelurahan Lodoyong ini terdiri dari 6 RW dan 39 RT. Deskripsi wilayah secara umum yang mempengaruhi pembangunan di Kelurahan Lodoyong, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Adapun batas wilayah Kelurahan Lodoyong adalah sebelah utara merupakan Kelurahan Kranggan, sebelah selatan Kelurahan Pojoksari, sebelah timur Kelurahan Kupang dan sebelah barat Kelurahan Panjang.

Kelurahan Lodoyong mudah dilalui oleh jalur transportasi perhubungan darat baik roda dua maupun roda empat. Kondisi prasarana jalan dalam kategori sebagian besar beraspal dan sebagian jalan setapak tetapi masih ada jalan yang belum teraspal maupun setapak dan semua penduduk Kelurahan Lodoyong sudah menggunakan jaringan listrik. Penggunaan jaringan telekomunikasi di Kelurahan Lodoyong seluruhnya sudah ada tanpa kendala, baik jaringan seluler maupun internet.

## 2. Data Demografi

### 1. Jumlah Penduduk

Kelurahan Lodoyong pada tahun 2016 mempunyai 6 RW dengan jumlah total warga 6506, yang terdiri dari 3183 laki-laki dan 3323 perempuan.

### 2. Komposisi penduduk berdasar pendidikan formal

Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan formal di Kelurahan Lodoyong ini bervariasi. Banyak warga yang telah menempuh pendidikan setingkat sarjana (S1), beberapa warga bahkan telah menempuh pendidikan S2. Kelurahan Lodoyong telah dinyatakan bebas buta huruf.

### 3. Komposisi penduduk berdasar mata pencaharian

Mayoritas penduduk Kelurahan Lodoyong adalah sebagai wiraswasta sebanyak 842, buruh harian lepas sejumlah 609, sebagian kecilnya adalah sebagai petani 11 orang, pertukangan 4 orang dan nelayan 1 orang. Sedangkan yang lainnya adalah pensiunan sejumlah 192 orang.

### 4. Komposisi kepala keluarga berdasar agama

Sebaran agama di Kelurahan Lodoyong sangat beragam yaitu 4763 orang beragama Islam, 712 beragama Kristen, 1013 beragama Katholik, 5 orang beragama Hindu, 10 orang beragama Budha, 2 orang beragama Konghuchu dan 1 orang menganut kepercayaan.

### 5. Jumlah tempat ibadah

Di Kelurahan Lodoyong terdapat musholla berjumlah 9, masjid berjumlah 6 dan gereja berjumlah 6. Tiap masjid memiliki TPA yang aktif kecuali di masjid Al-Iman Bugisan yang peminat TPA anak-anaknya semakin berkurang.

### 6. Pendidikan

Kelurahan Lodoyong termasuk daerah dengan pendidikan yang tergolong maju. Itu bisa kita lihat dari mayoritas masyarakat adalah lulusan sarjana, bahkan tidak sedikit pula dari penduduk Sukoponco yang sudah mengenyam pendidikan magister (S2), sehingga tidaklah terlalu sulit untuk menyamakan persepsi ataupun untuk beradaptasi dengan penduduk Kelurahan Lodoyong karena faktor pendidikan yang tidak jauh berbeda.

### 3. Data Kondisi Budaya

Kebudayaan di Kelurahan Lodoyong yang masih dijunjung tinggi adalah latihan rebana setiap malam Jum'at, 2 kali dalam sebulan.

#### 4. Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat Kelurahan Lodoyong adalah Bapak Widarpo sebagai Kepala Kelurahan, Bapak Supardiyono sebagai Bhabinkamtibmas, Bapak Saryoko sebagai Bhabinsa, Ibu Sri Agus sebagai ketua RT 3 sekaligus pengurus PKK dan Ibu Eny sebagai ketua PKK Kelurahan Lodoyong.

#### 5. Tokoh Agama

Di Kelurahan Lodoyong memiliki tokoh agama yaitu, Bapak Nurhadi sebagai Takmir Masjid di Pandean, Bapak Sutrisno sebagai Takmir Masjid di Sanggrahan, Bapak Septrianto sebagai Takmir Masjid Sudirman, Bapak Ahmad Basuni sebagai Takmir Masjid di Lodoyong, Bapak Nursaid sebagai Takmir Masjid di Bugisan dan Bapak Marno sebagai Takmir Masjid di Losari,

#### 6. Tempat Ibadah

Sarana peribadahan yang ada di Kelurahan Lodoyong memadai karena terdapat 6 masjid, 9 musholla dan 6 gereja di Kelurahan tersebut. Di Kelurahan Lodoyong mayoritas orang beragama islam dan agama terbanyak ke-2 adalah Katholik.

#### 7. Prasarana Kesehatan

Dari faktor kesehatan yang ada di masyarakat terdapat beberapa sarana kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu posyandu Balita dan Lansia. Sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Lodoyong untuk tiap rumah telah memiliki MCK yang

memadai dan memenuhi syarat. Meskipun masih ada beberapa rumah yang tidak menyipkan septic tank/saluran pembuangan yang baik dan masih mengalirkan ke sungai.

Di Kelurahan Lodoyong terdapat 1 RSUD Pemerintah dan 1 RSUD milik swasta dan Rumah bersalin.

#### 8. Potensi Ekonomi dan UKM

Kelurahan Lodoyong sangat dekat dengan pusat kota Ambarawa, sehingga banyak masyarakat yang memilih untuk berwiraswasta seperti berdagang dan lain-lain, selain itu, karena Ambarawa dekat dengan Ungaran dan Semarang yang merupakan kota industri sehingga banyak pula yang menjadi buruh lepas. Khusus di Kelurahan Lodoyong memiliki usaha kerajinan sepatu yang bahkan telah di ekspor ke luar negeri, sehingga banyak masyarakat yang menjadi buruh kerajinan sepatu.

Daerah Lodoyong dan sekitarnya terdapat banyak markas militer dan kepolisian serta rumah dinas, rumah para tentara dan polisi yang telah purna tugas, sehingga banyak pensiunan, baik laki-laki maupun perempuan. Dari sana lah para ibu-ibu memanfaatkan waktu luangnya untuk berkarya yang menghasilkan melalui program pemerintah “Kotaku” yang bergerak di tingkat PKK tiap RW atau Kelurahan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

#### A. RENCANA PEMBANGUNAN WILAYAH

Pembangunan wilayah yang akan dilaksanakan oleh pemerintah tingkat Kelurahan adalah:

1. Pembangunan jembatan di RW 03, 04, dan 05
2. Pengadaan pompa air untuk mencegah terjadinya luapan sungai
3. Pembangunan gedung posyandu
4. Pembangunan talut pada sungai
5. Pavingisasi di daerah Benteng

#### B. PERMASALAHAN YANG DITEMUKAN DI LOKASI

Survey sebelum penerjunan dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk merancang program KKN secara tepat. Pada saat survey ditemukan beberapa permasalahan antara lain :

##### ▪ Bidang Kesehatan

Informasi yang didapatkan dari tingkat Kelurahan antara lain, tingginya prevalensi penyakit demam berdarah, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, sebagian besar masyarakat belum mengetahui “DAGUSIBU” obat, tingginya pernikahan dini yang terjadi dan tingginya angka kematian ibu dan bayi.

##### ▪ Bidang Agama

Berdasarkan penggalian informasi dari data kependudukan, didapatkan bahwa tidak sedikit warga non islam yang hidup berdampingan dengan warga muslim, mengakibatkan tingginya angka perpindahan agama yang terjadi di masyarakat. Perbedaan pandangan yang menghasilkan perbedaan keyakinan antar umat muslim juga menjadi salah satu faktor resiko terjadinya perpecahan.

##### ▪ Bidang Ekonomi

Kelurahan Lodoyong memiliki sentra pengrajin sepatu yang sudah sampai diekspor ke luar negeri, kegiatannya terpusat di Balai Kelurahan, terdapat sentra pandai besi di daerah Pandean. Sebagian warganya adalah keluarga dari angkatan militer atau kepolisian sehingga banyak ibu rumah tangga yang berdiam di rumah, maka dari itu perlulah dibuat kegiatan-kegiatan guna meningkatkan produktifitas dari ibu-ibu tersebut. Antara lain dengan mendirikan UKM dan kegiatan PKK serta “Kotaku” (dari pemerintah).